

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2011)**



JURNAL PENELITIAN

Oleh:

Nama : Heru Kurniawan

No. Mahasiswa : 09312210

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2011)**

Heru Kurniawan

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

E-mail : herukurniawanda@yahoo.com

ABSTRACT

The issue of capital structure is an important issue for any company. Therefore, capital structure will have a direct effect on the financial position of the company. The purpose of this research to examine the effect of firm size, profitability, and asset structure on the capital structure. Data collection in this study using purposive sampling of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the period 2008 to 2011. Hypothesis test uses multiple regression analysis. The results of data analysis shows that the firm size, profitability, and asset structure together affect the capital structure and a partial data analysis shows that profitability affect the capital structure, while the firm size and asset structure does not affect the capital structure.

Keywords: *capital structure, firm size, profitability, asset structure.*

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2011)**

Heru Kurniawan

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

E-mail : herukurniawanda@yahoo.com

ABSTRAK

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2008 sampai dengan 2011. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, dan secara parsial hanya profitabilitas yang berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan operasi perusahaan adalah keputusan atas struktur modal, yaitu merupakan suatu perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Oleh karena itu, sebelum perusahaan melakukan keputusan struktur modal, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal yang nantinya bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan keputusan struktur modal. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002 dalam Kusumaningrum, 2010). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar.

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Perusahaan yang aktivasnya sesuai untuk dijadikan sebagai jaminan peminjaman hutang/ kredit cenderung lebih banyak menggunakan hutang dalam jumlah besar. Dan perusahaan yang sebagian besar dari aktivasnya sendiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang

jangka pendek. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal baik secara simultan dan parsial?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal baik secara simultan maupun parsial pada beberapa sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Halim, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Seftianne (2011) mengambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba

ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2009) dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Daulay (2009) yang mengambil kesimpulan bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal.

Perusahaan yang aktivasnya sesuai untuk dijadikan sebagai jaminan peminjaman hutang/ kredit cenderung lebih banyak menggunakan hutang dalam jumlah besar. Dan perusahaan yang sebagian besar dari aktivasnya sendiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang jangka pendek. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrajaya, Herlina, dan Setiadi (2011) menunjukan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Joni dan Lina (2010).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H1; ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal

H2; ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

H3; profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

H4; struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor asuransi, otomotif, makanan dan minuman, dan telekomunikasi yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2008 sampai dengan 2011 dengan kriteria : terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut, menerbitkan laporan keuangan tahunan.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Struktur Modal

Struktur modal atau leverage merujuk pada bauran relatif dari sekuritas hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang suatu perusahaan Megginson (1997) dalam Setiawati (2011). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *debt to equity ratio*.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri (ekuitas)}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log (\text{Total Aktiva})$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 1998 dalam Stein, 2012). Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan salah satunya menggunakan rasio *Return on Asset*.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva (*Tangibility*) adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Mai, 2006). Variabel Struktur Aktiva diukur dari perbandingan antara jumlah aktiva tetap (*Fixed Assets*) dengan total aktiva (*Total Assets*).

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara *purposive sampling*, terdapat 393 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008 hingga tahun 2011, dengan kriteria tertentu diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan. Dengan rincian 11 perusahaan sektor asuransi, 11 perusahaan sektor otomotif, 11 perusahaan sektor makanan dan minuman, dan 5 perusahaan sektor telekomunikasi.

Analisis Regresi Linear dan Pengujian Model

Hasil analisis regresi berganda terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien
Konstanta	3.615
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-0.272
Profitabilitas (ROA)	10.469
Struktur Aktiva	0.737

Berdasarkan tabel 1, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,615 - 0,272X_1 + 10,469 X_2 + 0,737 X_3$$

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-Square*.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.040	3.46220

a. Predictors: (Constant), Struktur aktiva, ROI, SIZE

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,059. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,059, maka dapat diartikan bahwa 5,9% struktur modal dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), dan struktur aktiva (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengaruh Simultan Seluruh Variabel Independen

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.821	3	37.274	3.110	.028 ^a
	Residual	1773.771	148	11.985		
	Total	1885.592	151			

a. Predictors: (Constant), Struktur aktiva, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel 4.2 di atas di dapat F_{hitung} sebesar 3,10 dengan probabilitas sebesar 0,028 yang nilainya jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_o (hipotesis diterima). Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), dan struktur aktiva (X_3) secara simultan berpengaruh secara terhadap struktur modal.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.606	4.507		.425
	SIZE	-.271	.382	-.061	.479
	ROA	10.487	3.475	.251	.003
	Struktur aktiva	.737	1.227	.054	.549

a. Dependent Variable: DER

Dari hasil uji t didapatkan t_{hitung} -0,710 dan probabilitas sebesar 0,479 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap Struktur modal. Hal ini menunjukkan hubungan yang negatif tentunya dengan ukuran perusahaan

yang besar, belum tentu perusahaan tersebut menggunakan penggunaan hutang yang besar pula, karena masih ada faktor modal sendiri yang jumlahnya cukup besar.

Dari hasil uji t didapatkan t hitung 3,018 dan probabilitas sebesar 0,003 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan hubungan yang positif bahwa semakin besar profitabilitas maka struktur modal perusahaan semakin meningkat.

Dari hasil uji t didapatkan t hitung 0,600 dan probabilitas sebesar 0,549 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal. Struktur aktiva berhubungan positif terhadap struktur modal bahwa semakin besar struktur aktiva maka struktur modal perusahaan semakin meningkat.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu secara simultan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yaitu:

1. Bagi perusahaan sebaiknya dalam menentukan kebijakan hutang perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor yang penting bagi perusahaan yaitu profitabilitas agar struktur modal ini dapat dimanfaatkan secara efektif dan

efisien untuk menghasilkan kinerja yang baik. Perusahaan harus menurunkan struktur modalnya jika tingkat profitabilitasnya sudah cukup baik, sehingga beban perusahaan yang berasal dari hutang dapat dikurangi dengan laba perusahaan.

2. Hasil penelitian ini memberikan konfirmasi empiris bahwa ukuran perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian, dalam kenyataanya manajer kurang memperhatikan masalah ukuran perusahaan dan struktur aktiva dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna.

Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan penelitian seperti :

1. Periode penelitian ini hanya terbatas pada periode tahun 2008 – 2011, sehingga hasil kesimpulan ini kurang dapat digeneralisasikan untuk periode-periode yang lain.
2. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan go public dari sektor asuransi, makanan dan minuman, otomotif, dan asuransi.
3. Hasil penelitian hanya bisa membuktikan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal hanya sebesar 5,9%, sehingga pengaruh ketiga variabel bebas terhadap terikat sangat kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, M.T., 2009, Pengaruh Size, Profitability, dan Growth of Assets Terhadap Struktur Modal Pada Industri Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 2 (2), 190-208.
- Halim, A., 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Indrajaya, G., Herlina, dan Setiadi, R., 2011, Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007, *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2 (6).
- Joni dan Lina, 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12 (2), 81-96.
- Kusumaningrum, E.A., 2010, *Analisis Pengaruh profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal: Studi Kasus Perusahaan Realstate and Property yang terdaftar di BEI tahun 2005-2009*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mai, M.U., 2006, Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, *Ekonomika*, 228-245.
- Seftianne, 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (1), 39-56.
- Setiawati, R., 2011, Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal: survey pada perusahaan Sanitaer di kota Jambi, *Jurnal Manajemen Keuangan dan Portofolio*, 1 (1).
- Stein, E.T., 2012, *Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity): Studi Komparatif pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2006-2010*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Utami, E.S., 2009, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur, *Fenomena*, 7 (1), 39-47.